

PENGOLAHAN BUAH DAN BIJI RAMBUTAN SEBAGAI MAKANAN TRADISIONAL KOKTAIL, MANISAN, EMPING BIJI RAMBUTAN DAN OBAT HERBAL YANG BERKHASIAT

Nuni Widiarti, Sri Wahyuni, F. Widhi Mahatmanti

Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang,
Email: wiwid_mgl_78@yahoo.com

Abstract. Community service activities such as counseling Processing Rambutan Fruit And Seed For Food Traditional Cocktails, Candied, Chips and The Efficacious Herbal medicine aims to provide knowledge to the public, especially the PKK in kanggan Wringinputih village to benefit rambutan, and seeds for health along with how to increase the value and selling rambutan and rambutan seed at harvest time. The target audience in this community service is a housewife in the village hamlet Kanggan Wringinputih especially residents of RT 01 and 02 RW XIII totaling 20 people. The method used in this service is counseling and demonstration of making chips and candied fruit rambutan. The benefits derived from this service is the public came to know the benefits of the leaves to the roots and rambutan fruit to various diseases and beauty.

Keywords: *Chips rambutan seed, cocktails, sweets rambutan*

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan Pengolahan Buah Dan Biji Rambutan Sebagai Makanan Tradisional Koktail, Manisan, Emping Biji Rambutan Dan Obat Herbal Yang Berkhasiat bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dukuh kanggan Desa Wringinputih terhadap manfaat rambutan, dan biji rambutan terhadap kesehatan beserta bagaimana meningkatkan nilai jual rambutan dan biji rambutan pada saat panen raya. Khalayak sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga di dukuh Kanggan Desa Wringinputih khususnya warga RT 01 dan 02 RW XIII yang berjumlah 20 orang. Metode yang dilakukan dalam pngabdian ini adalah penyuluhan dan demonstrasi pembuatan emping serta manisan buah rambutan. Manfaat yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah masyarakat menjadi tahu manfaat dari daun hingga akar dan buah rambutan terhadap berbagai penyakit dan kecantikan.

Kata Kunci: Emping biji rambutan, koktail, manisan rambutan

PENDAHULUAN

Desa Wringinputih termasuk desa yang tertinggal hal ini ditandai dengan sarana jalan yang belum aspal, fasilitas sosial kesehatan, dan tingkat pendidikan masyarakat yang masih sangat rendah. Secara khusus tumpuan hidup dan profil wanita pedesaan di wilayah ini adalah ibu rumah tangga, wanita tani, buruh pabrik di Pabrik Tekstil Johar tex dan Usman tex. Wilayah Wringinputih Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang cukup luas. Lahan perkebunan di wilayah ini ditanami palawija, pohon pepaya, kebanyakan ditanami, papaya, singkong, dan rambutan

Hasil pertanian yang ada di sini adalah jagung, kedelai dan singkong. Disamping tanaman palawija di desa ini juga banyak kebun rambutan, hanya saja karena rambutan merupakan buah musiman maka sewaktu panen para petani tersebut menjadi kewalahan untuk memasarkannya. Menurut masyarakat disana sewaktu musim itu nilai jual rambutan tersebut hanya paling tinggi Rp 700 per Kg. Karena nilai jual rambutan itu sangat rendah, maka banyak pemilik rambutan itu yang mengeluh karena nilai jualnya tidak mencukupi untuk biaya pengambilan dan transportasi. Akhirnya rambutan dibiarkan saja melepas dipohon.

Harga jual buah rambutan sewaktu panen yang relatif rendah bahkan sampai tidak bisa dijual sama sekali ini mengakibatkan buah rambutan itu terbuang begitu saja. Oleh karena itu perlu upaya untuk melakukan pengolahan hasil panen raya rambutan tersebut agar dapat dipasarkan dan dikonsumsi dalam jangka waktu yang relatif lama.

Upaya yang dapat dilakukan agar buah rambutan tersebut dapat dikonsumsi serta dapat meningkatkan nilai tambah bagi

penduduk di desa Wringinputih tersebut adalah membuat koktail dan manisan dari buah rambutan, dan pembuatan emping dan obat herbal dari biji rambutan tersebut. Sehingga disamping penjualan buah rambutan dalam bentuk segar juga dapat dijual dalam bentuk koktail dan manisan serta emping dan obat herbal biji rambutan. Dengan cara ini diharapkan kesejahteraan petani rambutan dapat ditingkatkan.

METODE

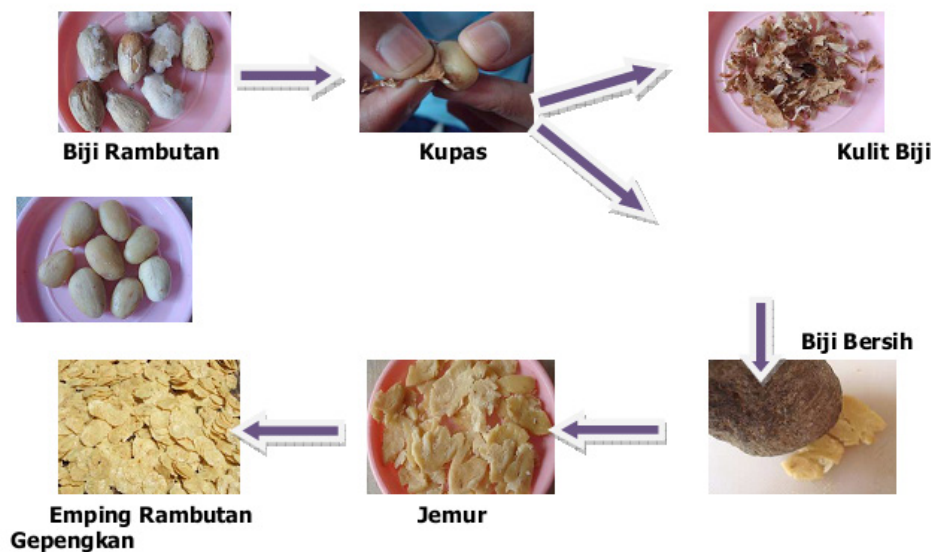
Berdasarkan hasil tanya jawab yang pernah diadakan waktu survey ke dukuh Kanggan Wringinputih Borobudur ini, maka perlu diadakan penyuluhan tentang upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan nilai jual rambutan dan kegunaan emping biji rambutan serta obat – obat dari akar, dan daun rambutan. Ceramah yang disampaikan yaitu mengenai cara pengolahan buah rambutan menjadi koktail dan manisan, serta membuat emping dari biji rambutan dan manfaat dari hasil olahannya.

Demonstrasi pengolahan buah rambutan ini dilakukan melalui penayangan film dari hasil eksperimen sebelum pengabdian ketika musim buah rambutan masih ada. Langkah-langkah yang harus dikerjakan dalam pengolahan tersebut yang meliputi: pemilihan rambutan, pengupasan, pembuangan biji, perendaman, pembuatan koktail, pembuatan manisan. Biji yang terbuang dari pembuatan koktail dan manisan dibuat emping biji rambutan dengan langkah-langkah pengupasan, pemipihan, dan perendaman di air garam sebelum digoreng.

Langkah-langkah pembuatan koktail disajikan pada gambar 1



Gambar 1. Langkah-langkah pembuatan Koktail



Gambar 2. Langkah-langkah pembuatan emping biji rambutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang Penyuluhan Pengolahan Buah Dan Biji Rambutan Sebagai Makanan Tradisional Koktail, Manisan, Emping Biji Rambutan Dan Obat Herbal Yang Berkhasiat untuk meningkatkan nilai jual rambutan telah

berhasil dilaksanakan dengan jumlah peserta yang diundang sebanyak 25 orang. Peserta diundang melalui undangan terdiri dari ibu-ibu rumah tangga istri dari petani buah yang mewakili 3 RT di dukuh Kanggan Desa Wringinputih Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.

Kegiatan pertama yang dilakukan

TIM pengabdian adalah penyuluhan betapa pentingnya hidup sehat dengan memakan makanan yang menyehatkan. Pada tahap ini TIM menjelaskan komponen dari pohon rambutan, manfaat daun rambutan, buah rambutan dan biji rambutan terhadap kesehatan. Produk olahan biji rambutan yang berupa emping dan camilan dari biji dapat menurunkan kadar kolesterol dalam darah. Pada tahap ini para peserta tampak antusias mendengarkan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan obat herba.

Berdasarkan pengamatan, ibu-ibu peserta pengabdian tampak senang dan ingin mencoba untuk membuat manisan, koktail dan emping biji rambutan. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diperoleh dapat dianalisis bahwa dengan adanya penyuluhan banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rambutan dari akar hingga bijinya. Ibu-ibu juga tahu beberapa penyakit yang dapat disembuhkan oleh rambutan. Dilihat dari jumlah undangan yang hadir menunjukkan bahwa pengabdian ini sudah berjalan dengan baik, mereka antusias mengikuti acara hingga akhir kegiatan karena merasa ada ilmu baru yang dapat diperoleh dari TIM pengabdian UNNES, mereka bahkan berharap ada lagi pengabdian meminta yang menjelaskan produk olah buah-buah yang berbeda-beda.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berjudul Penyuluhan Pengolahan Buah Dan Biji Rambutan Sebagai Makanan Tradisional Koktail, Manisan, Emping Biji Rambutan Dan Obat Herbal Yang Berkhasiat dapat disimpulkan bahwa: Rambutan dan biji rambutan dapat dijadikan makanan olahan yang berguna bagi kesehatan, Masyarakat disana sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan berupa ilmu terapan

yang memungkinkan mereka terapkan untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan mereka dalam peningkatan taraf ekonominya, Pada umumnya mereka dengan tangan terbuka mau menerima masukan dari luar terutama dari perguruan tinggi yang dapat membuka wawasan dan pengetahuan betapa pentingnya hidup sehat dengan makanan sehat dan obat-obat herbal, Dengan adanya pengolahan terhadap buah rambutan dan emping rambutan, buah rambutan tidak hanya bisa dinikmati pada saat musim panen saja tetapi dapat dinikmati sepanjang tahun.

Saran

Perlu menerapkan hasil penelitian dan IPTEK di pedesaan dengan menjalin kerjasama antara perguruan tinggi dengan daerah pedesaan yang masih minim sekali dengan ilmu-ilmu. Perlunya aplikasi hasil-hasil penelitian di perguruan tinggi ke daerah-daerah yang membutuhkan melalui lembaga pengabdian masyarakat dari masing-masing perguruan tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Baga Kalie. M,1994, "*Budidaya Rambutan Varietas Unggul*", Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Lisdiana Fachruddin, Ir,1998, "*Membuat Aneka Manisan*" Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Mahisworo dan Kawan-kawan, 2002, "*Bertanam Rambutan*" Penebar Swadaya, Edisi Revisi, Jakarta.
- Setiawan Dalimarta,2003, *Atlas Tumbuhan Obat Tradisional* Jilid 3, Puspa Swara, Diketik ulang dari *Majalah Nikah* Vol. 3 No. 4 Juli 2004 hal. 16-17
- _____*Biji Rambutan Berkhasiat Obat Kencing Manis, Majalah Kartini* No.2319 05-12 April 2012)